

Bab V

Penutup

5.1 Kesimpulan Pelaksanaan PKL

1. Manajemen kolom HPLC dilakukan oleh PIC Kolom di bagian *Analytical Development*. Salah satu yang termasuk dalam manajemen kolom yaitu menguji kualifikasi kolom yang dilakukan maksimal 1 bulan setelah kedatangan kolom baru. Prosedur yang dilakukan juga harus sesuai dengan *Certificate of Analysis (CoA)*.
2. Penyusunan dokumen PMA (Prosedur Pengembangan Metode Analisa) pada kolom menyesuaikan dengan CoA yang didapatkan dari manufaktur. Prosedur Pengembangan Metode Analisa (PMA) berisi prosedur sistem kromatografi, aktivasi kolom, dan kualifikasi kinerja kolom. Setelah itu, lembar PMA diserahkan kepada analisis untuk dilakukan pengujian pada kolom HPLC yang diinginkan. Dilanjutkan dengan pembuatan laporan uji kualifikasi kolom (LMA) untuk mengetahui apakah kolom baru tersebut sudah dapat digunakan sesuai dengan spesifikasi atau belum.

5.2 Saran Umum

Sebaiknya di PT. Erela khususnya di departemen *Research and Development* bagian analisis pada saat melakukan uji kualifikasi kolom, bahan yang akan digunakan harus dipersiapkan terlebih dahulu sesuai dengan spesifikasinya. Hal ini untuk melihat bahwa kolom yang diuji dengan sampel yang diinginkan dapat digunakan dengan optimal secara keseluruhan. Jika bahan atau sampel belum tersedia, maka sebaiknya dilakukan pembelian terlebih dahulu atau bisa melakukan pembelian secara bersamaan dengan kolom. Pada pelaksanaannya seharusnya mahasiswa juga dilibatkan agar mengetahui terkait apa saja tahapan yang dilakukan dalam uji kualifikasi kolom. Teruntuk mahasiswa sebaiknya juga lebih aktif lagi mengenai tugas yang diberikan dan mampu membagi waktunya dengan baik ketika pekerjaan sedang menumpuk.